

SKRIPSI

GAMBARAN SIKAP PERAWAT DALAM MENINDAKLANJUTI PENILAIAN *EARLY WARNING SCORE SYSTEM* (EWSS) DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Oleh :

JEKO SANDRO PARULIAN LUMBAN GAOL

NIM 032019024

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN SIKAP PERAWAT DALAM MENINDAKLANJUTI PENILAIAN *EARLY WARNING SCORE SYSTEM* (EWSS) DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :

JEKO SANDRO PARULIAN LUMBAN GAOL
NIM 032019024

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol
NIM : 032019024
Program Study : S1-Keperawatan
Judul : Gambaran Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti Penilaian
Early Warning Score System (EWSS) Di rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya lakukan merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai 10000

(Jeko Sandro P. Lumban Gaol)



PROGRAM STUDI NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol
NIM : 032019024
Program Study : S1-Keperawatan
Judul : Gambaran Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti Penilaian
Early Warning Score System (EWSS) Di rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2023

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 3 Juni 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

(Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep) (Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diuji

Pada Tanggal, 20 Mei 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Anggota : 1. Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol
Nim : 032019024
Judul : Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Early Warning Score System* (EWSS) Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sabtu, 20 Mei 2023

TIM PENGUJI :

TANDA TANGAN

Penguji I : Vina Y. S. Sigalingging, S, Kep., Ns., M.Kep _____

Penguji II : Ermita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep _____

Penguji III : Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns., M.Kep _____

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol

Nim : 032019024

Program Studi : Ners

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclutive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Early Warning Score System (EWSS)* Di Rumah Sakit Santa Elisabet Medan.**

Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Medan, 20 Mei 2023

Yang Menyatakan

(Jeko Sandro P. Lumban Gaol)



ABSTRAK

Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol 032019024

Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Early Warning Score System (EWSS)* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Program Studi Ners 2023

Kata Kunci: Sikap, EWSS

(x + 41 + Lampiran)

EWSS (*early warning score system*) merupakan sebuah sistem peringatan dini berupa skor untuk menilai perburukan kondisi pasien sebelum masalah terjadi sehingga dengan penanganan yang lebih dini diharapkan kondisi yang mengancam jiwa dapat diatasi lebih cepat dan mampu meningkatkan pengelolaan perawatan penyakit secara menyeluruh. EWSS menggunakan skor numerik dari 0-3 skor 0 adalah yang diharapkan dan skor 3 adalah yang tidak diinginkan. Parameter yang dinilai EWSS mencakup 7 yaitu tingkat kesadaran, respirasi, saturasi oksigen, oksigen tambahan, suhu, denyut nadi, tekanan darah sistolik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian EWSS di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif* dengan metode pengambilan sampel *cluster Sampling* sebanyak 70 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 100% sikap positif. Hal ini menandakan bahwa pengimplementasian EWSS sudah berhasil dilaksanakan. Diharapkan bagi perawat agar mempertahankan sikap positif untuk memberikan pertolongan yang optimal sebelum pasien mengalami perburukan.

Daftar Pustaka (2004 - 2022)



ABSTRACT

Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol 032019024

Description of Nurses' Attitudes in Following up the Early Warning Score System (EWSS) Assessment at Santa Elisabeth Hospital Medan.

Nursing Study Program 2023

Keywords: Attitude, EWSS

(x + 41 + Attachment)

EWSS (early warning score system) is an early warning system in the form of a score to assess the worsening of a patient's condition before a problem occurs so that with earlier treatment it is hoped that life-threatening conditions can be treated more quickly and be able to improve overall disease management. EWSS uses a numerical score from 0-3, a score of 0 is expected and a score of 3 is undesirable. The parameters assessed by the EWSS include 7 levels of consciousness, respiration, oxygen saturation, supplemental oxygen, temperature, pulse, systolic blood pressure. The purpose of this study is to determine the attitude of nurses in following up on EWSS assessments at Santa Elisabeth Hospital Medan 2023. The type of research design used is descriptive with the cluster sampling method as many as 70 respondents. The instrument used in this research is a questionnaire. Based on the research results obtain 100% positive attitude. This indicates that the implementation of the EWSS has been successfully implemented. It is expected that nurses will maintain a positive attitude to provide optimal assistance before the patient gets worse.

Bibliography (2004 - 2022)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena Rahmat yang senantiasa menyertai, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Early Warning Score System (EWSS)* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”**. Skripsi ini disusun bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Pada penyusunan skripsi ini tidak hasil kerja penulis sendiri, tetapi karena adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo M. Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan dan sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners dan sebagai Penguji III yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. dr.Riahsyah Damanik. SpB (K) OnK selaku Direktur Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
4. Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah memberi waktu dalam membimbing dan



STIKes Santa Elisabeth Medan

memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II, yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen serta Tenaga Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Teristimewa kepada ayah saya J. Lumban Gaol dan ibu saya H. Sipayung serta saudara/iyang telah membesarkan saya dengan memberikan dukungan moril dan materil yang sangat luar biasa kepada saya, sehingga pada saat ini saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman satu Angkatan Ners 2019 saya yang saling memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga memberikan manfaat bagi banyak orang.

Medan, 20 Mei 2023

Penulis

Jeko Sandro P. Lumban Gaol



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
PERSYARATAN GELAR	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat teoritis	5
1.4.2. Manfaat praktis	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
2.1. Konsep Dasar Sikap	7
2.1.1. Pengertian sikap	7
2.2. Komponen Sikap dan Pembentuknya	8
2.3 Proses Perubahan Sikap	9
2.4 Pengukuran Sikap	10
2.5 Konsep Dasar EWSS	13
2.6 Sejarah EWSS	15
2.7 Parameter EWSS.....	16
2.8 Unsur Penting EWSS	21
 BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	 23
3.1. Kerangka Konsep.....	23
 BAB 4 METODE PENELITIAN	 25
4.1. Rancangan penelitian	25
4.2. Populasi dan Sampel	25
4.2.1. populasi	25
4.2.2. sampel.....	26
4.3. Definisi Operasional.....	27
4.4. Instrumen Penelitian.....	27
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.5.1. Lokasi penelitian	29
4.5.2. Waktu penelitian	29
4.6. Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data	29
4.6.1. Pengambilan data	29
4.6.2. Teknik pengumpulan data	30
4.6.3. Uji validitas dan reabilitas	31
4.7. Kerangka Konseptual	32
4.8. Analisa Data	33
4.9. Etika Penelitian	34
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	35
5.2 Hasil Penelitian	42
5.3 Pembahasan	37
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	41
6.1 Simpulan	41
6.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	
1. Lembar persetujuan menjadi responden	46
2. <i>Informed Consent</i>	47
3. Kuesioner Penelitian	48
4. Hasil <i>Output</i> SPSS	50
5. Pengajuan Judul Proposal	52
6. Usulan Judul Proposal dan Pembimbing	53
7. Surat Izin Pengambilan Data Awal	54
8. Keterangan Layak Etik	57
9. Permohonan Ijin Penelitian	58
10. Persetujuan Ijin Penelitian	59
11. Surat Selesai Penelitian	60
12. Lembar Konsultasi	61



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi Operasional Gambaran Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	27
Tabel 5.1	Distribusi Persentase Data Demografi Responden Pada Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n=70)	36
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Dan Presentase Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian EWSS Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023	37



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian <i>Early Warning Scoring System</i> di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023	23
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindak Lanjuti Penilaian <i>Early Warning Score System</i> di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	32



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Keperawatan adalah poros penting bagi rumah sakit. Peningkatan kepuasan pasien menjadi salah satu tujuan terpenting yang dapat diberikan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan memberikan asuhan keperawatan (Fauzan et al., 2022).

Menurut PPNI Keperawatan adalah suatu profesi yang berorientasi pada Kesehatan dengan segala perencanaan atau tindakan mandiri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Keperawatan adalah salah satu hal terpenting dari rumah sakit, maka pelayanan asuhan keperawatan yang berkesinambungan yang diberikan oleh seorang tenaga keperawatan merupakan hal yang penting guna memberi kepuasan kepada pasien (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal et al., 2019).

Berdasarkan UU No. 38 Tahun 2014, perawat adalah seseorang yang telah lulus Pendidikan keperawatan, baik didalam maupun diluar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dimana dalam pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan Kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditunjuk kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat, baik sehat maupun sakit.

Perawat sebagai tenaga kesehatan terbesar mempunyai peran penting melalui pengetahuan, sikap dan perilaku yang mendukung kemampuan perawat dalam mewujudkan keselamatan pasien. Perawat sangat perlu meningkatkan

kemampuan motivasi dan kesadaran diri untuk menghindari terjadinya kecerobohan dan kesalahan yang dapat mengakibatkan cedera pada pasien, misalnya *near miss* (kejadian nyaris cedera) atau *adverse event* (kejadian yang tidak diharapkan) (Wiratmo et al., 2021).

Pengetahuan menurut Notoatmojo (2014) yaitu hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang-orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan dasar manusia untuk bersikap dan berperilaku (Setiyadi et al., 2021).

Sikap merupakan konotasi dari adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu dan dalam penggunaan praktis sehingga sikap sering dihadapkan dengan rangsangan sosial dan reaksi yang bersifat emosional. Sikap juga merupakan hasil evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial (Donsu, 2016).

Olson, dkk, (2001), berpendapat bahwa munculnya sikap dipengaruhi dari beberapa faktor genetik sama halnya dengan tempramen dan kepribadian. Aronson dkk, mengatakan Pengalaman sosial memainkan peran penting dalam pembentukan sikap individu. Para ahli psikologi sosial mengidentifikasi 3 komponen sikap yang disebut dengan A,B,C (*Afektif, Behaviour, Cognitif*) (Sadiyah et al., 2018).

Berdasarkan kecenderungannya sikap dibagi menjadi 2 yaitu sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif siap membantu memperhatikan, berbuat sesuatu

yang menguntungkan objek itu. Sedangkan sikap negatif adalah kebalikannya, yaitu antipati, menolak, mengecam, mencela, menyerang bahkan membinasakan (Noer et al., 2017).

Early Warning Score System (EWSS) merupakan sistem untuk mendeteksi secara dini kondisi fisiologis berdasarkan respon klinis, yang biasanya digunakan di unit bedah medis sebelum pasien mengalami kondisi darurat (Triwijayanti et al., 2022).

Mulyati, (2022) EWSS di Indonesia mulai diaplikasikan pertama kali di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta pada tahun 2014, rumah sakit ini adalah rumah sakit pemerintah pertama yang mengikuti akreditasi *Joint Commision Internasional (JCI)*. Kemudian EWSS mulai diaplikasikan hampir diseluruh rumah sakit, hal ini berkaitan dengan Komisi Agreditasi Rumah Sakit (KARS) yang mempersyaratkan agar seluruh staf klinis rumah sakit dilatih EWSS agar mampu mendeteksi dan mengenali perubahan kondisi klinis pasien yang mengalami perburukan. Hal ini agar staf klinis dapat melakukan tindakan dan asuhan dengan baik dan benar.

Early Warning Score (EWS) memiliki 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang, tinggi. Penerapan EWS Sangat penting untuk dilakukan karena bermanfaat pada pemantauan atau deteksi dini sebelum pasien mengalami penurunan kondisi. EWS juga sangat penting dalam melakukan praktek keperawatan karena dapat memberikan laporan yang secepat mungkin agar bisa menurunkan angka kesakitan dan kematian. Dalam penelitian Hinggis (2008) dikutip dalam *National Pasient Safety Agency's (NPSA)* terdapat 64 kasus

kematian dikarenakan perawat kurang mengenali perburukan kondisi fisiologis, dan terdapat 14 kasus kematian terjadi karena perawat tidak melakukan observasi pada perubahan pasien sebelum terjadi kematian, 30 kematian terjadi karena perawat hanya mencatat tanda- tanda vital saja (Mulyati, 2022).

Dalam penelitian yang berjudul pengetahuan, sikap dan praktek perawat dalam menilai pasien menggunakan *Early Warning Score (EWS)* di rumah sakit Pendidikan di Kuanlan Pahang, Malayasia oleh Alias et al., (2021) mengkatagorikan sikap baik dan sikap buruk, berdasarkan hasil tersebut dari 108 responden, 58 responden (54,6%) memperoleh sikap baik dan 50 responden (46,3%) memperoleh sikap buruk.

Penelitian yang dilakukan oleh Subhan et al.,(2017) di Rumah Sakit Umum Kota Bandung bahwa dari 87 data rekam medis, hanya 72% yang memiliki kelengkapan catatan *Early Warning System*. Sementara itu, dari 63 rekam medis dengan data sistem peringatan dini eksklusif, hanya 21% yang mendapat tindak lanjut mengikuti prosedur operasi standar sistem peringatan dini. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Early Warning System* belum cukup memuaskan. Selain itu, tindak lanjut yang dilakukan setelah penilaian Sistem Peringatan Dini tidak sesuai dengan standar prosedur operasional sistem peringatan dini yang berlaku. Padahal *Early Warning System* merupakan alat untuk membantu petugas kesehatan mengidentifikasi perubahan status pasien secara dini.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Passa et al.,(2021) yang berjudul hubungan pengetahuan, sikap, dan keterampilan perawat dengan penerapan *Early Warning Syitem* di RSUD Aceh. Dari 209 responden memiliki

sikap positif tentang sistem peringatan dini sebanyak 112 responden (53,6%), dan sikap negatif tentang sistem peringatan dini sebanyak 97 responden (46,4%).

Dan penelitian menurut Anggraeni et al (2020), didapatkan hasil perawat yang mempunyai persepsi terhadap EWS baik ada 67,67%, perawat dengan persepsi algoritma baik sebanyak 20,5%, sedangkan perawat dengan respon klinis baik sebanyak 52,6% dengan pelaporan EWS baik sebanyak 55,1%. Dan penelitian dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pelaksanaan monitoring EWS oleh Rajagukguk et al (2020) didapatkan bahwa pengetahuan perawat baik sebanyak 64%, sikap positif sebanyak 58%, dan kepatuhan sesuai SOP sebanyak 58%. Penelitian tersebut didapatkan gambaran bahwa pengetahuan yang baik dan motivasi yang tinggi tidak sejalan dengan sikap positif dan kepatuhan SOP.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyati, (2022) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan perawat terhadap sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS) di Gedung A Lantai 3 RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta sikap responden terbanyak dengan sikap positif sebanyak 77,7%, sedangkan dengan sikap negatif sebanyak 22,3%.

Rumah sakit santa Elisabeth Medan sudah menerapkan *code blue* sejak tanggal 2 april 2015. Tujuan dari penerapan ini untuk menekan mortalitas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 7 perawat ruangan Maria-Marta bahwa mereka mengatakan EWSS ini sudah diterapkan, disosialisasikan serta diterapkan di setiap ruangan yang ada di rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Mengingat bahwa keselamatan dan kesembuhan pasien adalah

prioritas. Dampak yang bisa timbul jika pasien tidak ditangani dengan cepat dapat menimbulkan kegawatan sehingga harus dilakukan pemanggilan *code blue*.

Berdasarkan pengambilan data Selasa Maret 2023 diperoleh angka kematian 2020 sebanyak 395, pada tahun 2021 sebanyak 475, dan pada tahun 2022 sebanyak 477. Berdasarkan hal tersebut, membuat peneliti tertarik untuk meneliti gambaran sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Early Warning Score System* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Early Warning Score System* (EWSS) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Early Warning Score System* (EWSS) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil Penelitian dapat menambah pengetahuan dan dapat berguna untuk bahan referensi pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktisi

a. Manfaat Bagi Perawat

Sebagai bahan masukan agar perawat lebih memperhatikan kondisi pasien, terutama pada pasien yang mengalami perburukan serta meningkatkan sikap perawat dalam *respon time* dan penilaian EWSS secara tepat.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dengan meningkatnya sikap perawat dalam menindaklanjuti EWSS

c. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan ilmu referensi untuk mendukung proses pembelajaran untuk mahasiswa.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sikap

2.1.1 Pengertian Sikap

Sikap adalah konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun secara kelompok banyak kajian yang dilakukan untuk merumuskan pengertian sikap, proses terbentuknya sikap, maupun perubahan. Berikut ini pengertian sikap dari beberapa ahli : Sikap menurut Azwar Saifuddin, (2013) merupakan keteraturan dari perasaan, pemikiran, perilaku seseorang dalam interaksi sosial. Dan menurut Bryne (2003) sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial (Donsu, 2016).

Menurut Bimo Walgito, (2001) sikap adalah organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau stimulus yang relative ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respons atau memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon seperti berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya (Kusumasari, 2015).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap adalah keteraturan yang berasal dari perasaan, pemikiran dari seseorang dalam sebuah interaksi sosial, sehingga orang tersebut mendapat respons sehingga berperilaku dalam cara yang dipilihnya.

2.2 Komponen Sikap dan Pembentuknya

Dalam buku yang ditulis Oloson Ilies dan Dimotakis (2003, 64). Ada beberapa peneliti mengatakan bahwa sikap dapat dipengaruhi oleh faktor genetik sama dengan temoramen dan kepribadian. Sebagaimana pengalaman sosial memainkan peranan yang penting dalam membentuk sikap individu. Para ahli psikologi sosial mengidentifikasi 3 komponen sikap yang biasa disebut oleh para ahli dengan istilah komponen A,B,C (*Afektif, behaviour, cognitive*) (Sadiyah et al., 2018).

- a. Komponen Afektif (*Affective*) berhubungan dengan kehidupan emosional seseorang, terdiri dari reaksi emosi terhadap objek sikap.
- b. Perilaku (*Behavioral*) berhubungan dengan kecenderungan bertindak laku individu, terdiri dari Tindakan atau perilaku yang nampak terhadap objek sikap.
- c. Kognitif (*cognitive*) berhubungan dengan belief atau keyakinan individu, terdiri dari pikiran-pikiran dan keyakinan terhadap objek sikap.

Walaupun sikap terdiri dari tiga komponen, namun sikap lebih didasari oleh salah satu dari komponen tersebut.

- a. *Affectively based attitudes*

Sikap yang didasarkan pada perasaan nilai-nilai seseorang daripada keyakinannya mengenai sifat-sifat objek sikap. Misalnya keyakinan moral atau agama, seseorang akan lebih mendahulukan hatinya dari pada pemikirannya ketika menyikapi sesuatu yang berhubungan dengan keyakinan moral dan agama.

b. *Behaviorally based attitudes*

Sikap yang berdasarkan pada perilaku diawali dari pengamatan individu terhadap perilaku seseorang terhadap suatu objek sikap. Hal ini jarang terjadi, namun dapat terjadi seseorang kurang mengetahui bagaimana sikapnya dan baru terbentuk sikap setelah mengamati perilakunya sendiri terhadap suatu objek sikap.

c. *Cognitively based attitudes*

Sikap didasarkan pada keyakinan seseorang tentang properti-properti (fakta-fakta yang relevan) yang ada pada objek sikap. Tujuannya adalah untuk mengklasifikasikan plus dan minus dari objek sikap sedemikian rupa sehingga seseorang dapat dengan cepat menyatakan apakah dirinya ingin melakukan sesuatu terhadap objek sikap tersebut (Sadiyah et al., 2018).

2.3 Proses Perubahan Sikap

Menurut Notoamodjo 2010 dalam (Mulyati, 2022) proses dari perubahan sikap sangat tergantung dari proses, yakni:

- a. Stimulus yang diberikan pada kepada organisme dapat diterima atau ditolak maka proses selanjutnya tidak berjalan. Hal ini menandakan bahwa stimulus tidak efektif dan mempengaruhi organisme, sehingga tidak ada perhatian (*attention*) dari organisme tersebut jika stimulus diterima oleh organisme berarti ada komunikasi dan antara organisme. Sehingga dalam hal ini stimulus efektif.
- b. Langkah selanjutnya adalah jika stimulus tersebut mendapat perhatian dari organisme, Langkah selanjutnya adalah jika stimulus tersebut mendapat

perhatian dari organisme, Kemampuan dari organisme inilah yang dapat selanjutnya melangsungkan keproses berikutnya (*comprehension*).

- c. Pada tahap ini bahwa organisme dapat menerima secara baik apa yang telah dipahami sehingga dapat terjadi kesediaan untuk suatu perubahan sikap (*acceptance*).

2.4 Pengukuran Sikap

Mawardi et al. (2019) mengemukakan bahwa ada empat pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur sikap seseorang, yaitu dengan menggunakan laporan dari diri sendiri (*self-report*), melalui laporan orang lain, prosedur sosiometri dan pencatatan dokumen.

Berdasarkan empat pendekatan tersebut kemudian dikembangkan, teknik-teknik yang akan digunakan untuk mengukur sikap, seperti wawancara langsung, laporan tertulis, kuesioner, pengumpulan pendapat (*pools*), observasi, teknik pilihan sosial, skala sikap, dan masih ada lainnya. Keempat pendekatan tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya, oleh sebab itu pemilihan terhadap salah satu dari empat pendekatan dan teknik tersebut harus memperhatikan asumsi yang melandasinya. Misalnya: bila kita ingin menggunakan laporan diri sendiri (*self-report*) dengan Teknik skala sikap, maka orang yang sikapnya kita ukur seogiyanya:

- a. Dapat memahami pertanyaan yang ingin kita ajukan kepadanya.
- b. Memiliki kesadaran diri yang memadai untuk memberikan informasi yang diperlukan.

- c. Terdapat kemungkinan yang besar bahwa mereka akan menjawab (Mawardi et al., 2019).

Pengukuran sikap dibagi menjadi dalam tiga cara yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner. Wawancara langsung dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang ditanyakan langsung kepada responden. Kelemahan dari metode ini adalah responden sering kali merasa ragu-ragu. Observasi ini langsung dilakukan melalui pengamatan langsung tingkah laku dari individu terhadap suatu objek sikap. Secara umum metode ini sulit dilakukan karena adanya sebuah kecenderungan untuk memanipulasi tingkah laku yang terlihat apabila responden mengetahui bahwa dirinaya sedang diamati. Kuesioner sikap digunakan dengan mengukur nilai-nilai tertentu dalam objek sikap disetiap pertanyaan. Setiap responden mengisi langsung kesetujuan atau tidak kesetujuan terhadap pertanyaan yang dibuat (Gayatri, 2019).

Menurut Azwar 2019 dalam (Mulyati, 2022) Cara melakukan pengukuran sikap, yaitu:

- a. *Thrustone*

Sering disebut sebagai metode interval tampak setara. Metode ini dalam melakukan pendekatan stimulus yang artinya dalam kpendekatan ini ditunjukkan untuk meletakkan stimulus atau pernyataan sikap pada suatu kontinum psikologis yang akan menunjukkan derajat *favourable* atau *unfavourable* pernyataan yang bersakutan. Pernyataan sikap adalah rangkaian kalimat yang mengatakan suatu mengenai objek sikap yang hendak diungkap.

1. Pernyataan *favorable*

Pernyataan sikap mungkin berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Adapun isi kuesioner dari *favorable* yaitu:

4: Sangat Setuju (SS)

3: Setuju (S)

2: Tidak Setuju (TS)

1: Sangat Tidak Setuju (TST)

2. Pernyataan *unfavorable*

Sebaliknya pernyataan sikap mungkin pula dapat berisi hal-hal yang negative mengenai suatu objek yang bersifat tidak mendukung maupun kontra terhadap objek sikap. Adapun isi dari kuesioner *unfavorable* yaitu:

4: Sangat Tidak Setuju (TST)

3: Tidak Setuju (TS)

2: Setuju (S)

1: Sangat Setuju (ST)

b. *Likert*

Sikap dapat diukur dengan metode rating yang dijumlahkan. Metode ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi responden sebagai dasar penentuan nilai sekalanya. Nilai skala setiap pernyataan tidak ditentukan oleh derajat *favourable* nya masing-masing akan tetapi ditentukan oleh distribusi respons setuju dan tidak

setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba.

Prosedur penskalaan dengan metode rating yang dijumlahkan di dasari oleh 2 asumsi yaitu :

1. Setiap pernyataan sikap yang telah ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan yang *favorable* atau tidak *favorable*.
2. Jawaban yang diberikan oleh individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi dari pada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai pernyataan negatif.

Menurut Noer et al.,(2017) bahwa Sikap menurut kecenderungannya dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sikap positif dan sikap negatif.

- a. Sikap positif terhadap suatu objek ia akan siap membantu memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu.
- b. Sikap negatif yaitu perasaan, antipati, menolak, mengecam, mencela, menyerang bahkan membinasakan.

2.5 Sejarah EWSS

Dalam jurnal penelitian Duncan dan Mc.Mullan. *Early Warning Score System* (EWSS) diperkenalkan pada tahun 1997 di *Europa Emergency Depertement* dan dikembangkan sebagai suatu sistem penilaian deteksi dini perburukan fisiologis pasien. Skoring EWSS disertai dengan algoritma tindakan berdasarkan dari data pengkajian pasien, digunakan umumnya di unit medical bedah sebelum pasien mengalami kondisi kegawatan (Setiyadi et al., 2022).

Aplikasi EWSS di Indonesia pertama kali dikembangkan di RSUPN Dr. Cipto mangunkusumo Jakarta pada tahun 2014, hal ini dikarenakan rumah sakit tersebut adalah rumah sakit pemerintah pertama yang mengikuti akreditasi *Joint Commision International* (JCI). EWSS mulai diaplikasikan hampir diseluruh rumah sakit. Hal ini berkaitan dengan komisi Agreditasi Rumah Sakit (KARS) yang mempersyaratkan agar seluruh staf klinis rumah sakit dilatih ews agar mampu mendeteksi dan mengenali perubahan kondisi klinis pasien yang mengalami perburukan. Hal ini agar staf klinis dapat melakukan Tindakan dan asuhan dengan baik dan benar (Mulyati, 2022).

2.6 Konsep Dasar EWSS

Early Warning System Scoring (EWSS) adalah sebuah pendekatan sistematis yang menggunakan skoring dalam mengidentifikasi perubahan atau perburukan kondisi seseorang sekaligus menjadi sebuah standarisasi dalam perawatan sehingga perawat mampu menentukan langkah selanjutnya apa yang harus dikerjakan (Ilmiah Kesehatan Sandi Husada et al., 2020).

Early Warning Score system (EWSS) merupakan sebuah sistem peringatan dini yang menggunakan penanda berupa skor untuk menilai perburukan kondisi pasien sebelum masalah terjadi sehingga dengan penanganan yang lebih dini diharapkan kondisi yang mengancam jiwa dapat diatasi lebih cepat dan mampu meningkatkan pengelolaan perawatan penyakit secara menyeluruh. *Early Warning Score System* (EWSS) diperkenalkan pada tahun 1997 di *Europe Emergency Department* dan dikembangkan sebagai suatu sistem penilaian deteksi dini

perburukan fisiologis pasien. Skoring EWSS disertai dengan algoritma tindakan berdasarkan hasil dari pengkajian pasien, umumnya digunakan di unit medical bedah sebelum pasien mengalami kondisi kegawatan (Duncan & Mc. Mullan, 2012) Dalam (Setiyadi et al., 2022).

Menurut *Royal College of Physician*, 2017 tujuan dari penerapan EWSS ini yaitu untuk menilai pasien dengan kondisi akut, mendeteksi sejak dini penurunan kondisi klinis pasien selama dalam perawatan di rumah sakit; dan dimulainya respon klinik yang tepat waktu secara kompeten. Format penilaian EWSS dilakukan berdasarkan pengamatan status fisiologi pasien. Pengamatan ini merupakan pengamatan yang bisa dilakukan oleh perawat, dokter ataupun tenaga terlatih lainnya. Parameter yang dinilai dalam EWSS mencakup 7 (tujuh) parameter yaitu: tingkat kesadaran; respirasi/pernapasan, saturasi oksigen, oksigen tambahan (*non-rebreathing mask*, *rebreathing mask*, *nasal kanula*), suhu, denyut nadi, dan tekanan darah sistolik. Parameter ini sudah rutin diukur dan dicatat dalam rekam medis pada grafik observasi pasien di setiap rumah sakit. Masing-masing parameter akan dikonversikan dalam bentuk angka, di mana makin tinggi nilainya maka makin abnormal keadaan si pasien sehingga menjadi indikasi untuk dilakukan tindakan pertolongan sesegera mungkin (Kesehatan Lentera et al., 2022).

Setiap skor yang diukur mencerminkan bagaimana variasi parameter yang dibandingkan dengan norma dari tiap parameter. Skor tersebut kemudian dikumpulkan, dengan penekanan penting bahwa parameter ini sudah rutin diukur di rumah sakit dan dicatat pada grafik klinis. *Early Warning Scoring System*

(EWSS) menggunakan skor numerik dari 0 sampai 3, pada grafik pengamatan kode warna (skor 0 adalah skor yang diinginkan dan skor 3 adalah skor yang tidak diinginkan). Skor ini dijumlahkan dengan semua parameter dalam skor total dan dicatat sebagai *Early Warning Scoring* dari pasien (Mulyati, 2022).

2.7 Parameter EWSS

EWSS mencakup 7 parameter yaitu:

- Tingkat kesadaran
- Respirasi/ pernapasan
- Saturasi oksigen
- Oksigen tambahan (*non-rebreathing mask, rebreathing mask, nasal kanula*)
- Suhu
- Denyut nadi
- Tekanan darah (Kesehatan Lentera et al., 2022).

Gambar 2.1. Early Warning Score System (EWSS)

EWSS	SKOR						
	3	2	1	0	1	2	3
Frekuensi pernapasan x/menit		<8	8	9-17	18-20	21-29	>30
Frekuensi nadi x/menit		<40	40-50	51-100	101-110	111-129	>130
Tekanan darah sistolik (mmHg)	<70	71-80	81-100	101-159	160-199	200-220	>220
Tingkat kesadaran	<i>Coma</i>	<i>Stupor</i>	<i>Somnolen</i>	<i>Compos Mentis</i>	<i>Apatis</i>	<i>Acute Confusional States/ Delirium</i>	
Suhu tubuh (°C)		<35 °C	35.05°C-36°C	36.05°C-38. °C	38.05°C-38.5°C	>38.5°C	

Keterangan :

a. Hijau

Pasien dalam kondisi stabil. Lakukan pemantauan dan kaji skor EWSS 1x per shift.

b. Kuning

Pulang harus dilakukan oleh perawat primer. Jika pasien skor pasien akurat maka perawat primer harus menentukan Tindakan terhadap kondisi pasien dan melakukan pengkajian ulang setiap 2 jam oleh perawat pelaksana. Pastikan kondisi pasien dicatat perkembangan pasien.

c. Orange

Pengkajian ulang harus dilakukan oleh perawat primer dan diketahui oleh dokter jaga residen harus melaporkan ke DPJP dan memberikan instruksi tatalaksana pada pasien tersebut. Perawat pelaksana harus memonitor tanda tanda vital setiap jam.


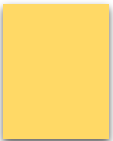
d. Merah

Aktifkan *code blue*, TMRC melakukan tatalaksana kegawatan pada pasien, dokter jaga dan DPJP diharuskan hadir disamping pasien dan berkolaborasi untuk menentukan rencana perawatan pasien selanjutnya.


Perawat pelaksana harus memonitor tanda tanda vital setiap 15 menit, 30 menit, dan 60 menit.

STIKes Santa Elisabeth Medan

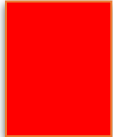
Tabel 2.1: *Early Warning Score System (EWSS)*

No	Label	Keterangan Warna	Penjelasan Skor
1		Skor bernilai 0-1 menunjukkan keadaan pasien yang stabil	<ol style="list-style-type: none"> 1. RR berada dalam batas normal: 9-17 kali / menit 2. HR berada dalam batasan normal : 51 – 101 kali / menit 3. Tekanan darah sistolik : 101 – 159 mmHg 4. Suhu berada dalam rentang 36,05⁰ - 38⁰
2		Skor 2 – 3 : perawat menentukan tindakan keperawatan yang dibutuhkan dan perlu pemantauan tiap 2 jam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. RR 18-20 kali / menit dan HR 101-110 kali / menit. 2. RR 8 kali / menit dan HR 40-50 kali / menit 3. RR 18-20 kali /menit dan tekanan darah sistolik 160-199 mmHg 4. Skor 2 – 3 : perawat menentukan tindakan keperawatan yang dibutuhkan dan perlu pemantauan tiap 2 jam. 5. RR 8 kali / menit dan berespon terhadap suara 6. RR 18 – 20 kali / menit dan respon kebingungan. 7. RR 18 – 20 kali / menit dan suhu 38,05⁰ - 38,5⁰. 8. RR 8 kali / menit dan suhu 35,05⁰ - 36⁰. 9. HR 101 – 110 kali / menit dan tekanan darah sistolik 160 – 199 mmHg 10. HR 40 – 50 kali / menit dan tekanan darah sistolik 81 – 100 mmHg. 11. HR 40 – 50 kali / menit dan kesadaran respon terhadap suara. 12. HR 101 – 110 kali / menit dan respon kebingungan. 13. HR 101 – 110 kali / menit

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Label	Keterangan Warna	Penjelasan Skor
			<p>dan suhu $38,05^0 - 38,5^0$.</p> <p>14. HR 40 – 50 kali / menit dan suhu $35,05^0 - 36^0$.</p> <p>15. Tekanan darah sistolik 160 – 199 mmHg dan kebingungan</p> <p>16. Tekanan darah sistolik 160 – 199 mmHg dan suhu $38,05^0 - 38,5^0$.</p> <p>17. Tekanan darah sistolik 81 – 100 mmHg dan suhu $35,05^0 - 36^0$</p> <p>18. Respon terhadap suara dan suhu $35,05^0 - 36^0$.</p> <p>19. Respon kebingungan dan suhu $38,05^0 - 38,5^0$</p>
3		Skor 4 – 5 : perlu pemantauan setiap 1jam	<p>1. RR 21 – 29 kali / menit dan HR 111 – 129 kali / menit.</p> <p>2. RR 21 – 29 kali / menit dan tekanan darah sistolik 200-220 mmHg.</p> <p>3. RR 21-29 kali / menit dan respon menurun.</p> <p>4. RR 21-29kali / menit dan suhu $> 38,55^0$.</p> <p>5. RR < 8 kali / menit dan HR < 40 kali / menit.</p> <p>6. RR < 8 kali / menit dan tekanan darah sistolik 71 – 80 mmHg.</p> <p>7. RR < 8 kali / menit dan berespon terhadap nyeri.</p> <p>8. RR < 8 kali / menit dan suhu $35,05^0$.</p> <p>9. HR 111- 129 kali / menit dan tekanan darah sistolik 200 – 220 mmHg.</p> <p>10. HR 111 – 129 kali / menit dan respon menurun.</p> <p>11. HR 111- 129 kali / menit dan suhu $> 38,55^0$.</p> <p>12. HR < 40 kali / menit dan</p>

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Label	Keterangan Warna	Penjelasan Skor
			<p>tekanan darah sistolik 71 – 80 mmHg.</p> <p>13. HR < 40 kali / menit dan berespon terhadap nyeri.</p> <p>14. HR < 40 kali / menit dan suhu 35,0⁰</p> <p>15. Tekanan darah sistolik 200 – 220 mmHg dan respon menurun.</p> <p>16. Tekanan darah sistolik 200 – 220 mmHg dan suhu > 38,55⁰.</p> <p>17. Tekanan darah sistolik 71-80 mmHg dan berespon terhadap nyeri.</p> <p>18. Tekanan darah sistolik 71-80 mmHg dan suhu 35,0⁰.</p> <p>19. Respon terhadap rangsangan nyeri dan suhu 35,0⁰.</p> <p>20. Respon menurun dan suhu > 38,55⁰.</p>
4		Skor > 6 : aktifkan sistem code blue	<p>1. Henti napas</p> <p>2. Henti jantung</p> <p>3. Tekanan darah sistolik ≤ 70mmHg</p> <p>4. Tidak responsive</p> <p>5. Suhu tidak terdeteksi</p> <p>6. RR ≥ 30 kali /menit</p> <p>7. HR ≥ 130 kali/menit</p> <p>8. Tekanan darah sistolik ≥ 220</p>

(Mulyati, 2022) mengemukakan bahwa EWSS adalah sebuah skoring fisiologis untuk mendeteksi perburukan pasien. EWSS ini disertai dengan algoritma yang berdasarkan hasil skoring dari pengkajian pasien. Dimana pada pasien dewasa parameter yang di ukur meliputi : tingkat kesadaran, tekanan darah sistolik, frekuensi nadi, laju pernafasan, dan suhu tubuh. *Response time* terhadap

perubahan kondisi klinis oleh setiap responden adalah sebagai berikut:

- a. Kode *Early Warning System* (EWSS) Kuning : < 45 menit
- b. Kode *Nursing Early Warning System* (EWSS) Orange: ≤ 30 menit
- c. Kode *Nursing Early Warning System* (EWSS) Merah atau Kriteria Tunggal *Code Blue*: < 5 menit.

2.8 Unsur Penting EWSS

(Zega, 2019) bahwa unsur terpenting dari sistem perawatan yang diperlukan untuk melaksanakan Sistem EWSS dan mengenali serta menanggapi kerusakan klinis. Empat unsur ini berhubungan dengan proses klinis yang perlu disampaikan, dan didasarkan pada keadaan rumah sakit akut di mana perawatan diberikan. Dan tiga unsur lanjut yang berhubungan dengan prasyarat struktural dan organisasi yang penting untuk pengakuan dan respon sistem untuk beroperasi secara efektif. Ketujuh unsur inti untuk melaksanakan EWSS adalah sebagai berikut:

- a. Proses Klinis
 1. Pengukuran dan dokumentasi pengamatan
 2. Eskalasi perawatan
 3. Sistem tanggap darurat
 4. Komunikasi klinis
- b. Persyaratan organisasi untuk pelaksanaan
 1. Mendukung organisasi
 2. Pendidikan
 3. Evaluasi, audit dan umpan balik.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Unsur ini menjelaskan bagaimana perawatan ini harus disampaikan. Rumah sakit harus memiliki sistem untuk mengatasi semua elemen dalam Pedoman Klinis Nasional. Penerapan elemen di sebuah rumah sakit akut individu akan perlu dilakukan dengan cara yang relevan dengan keadaan spesifik. Tindakan yang diperlukan saat kondisi pasien memburuk tidak pilihan hadir untuk staf yang harus mengikuti protokol eskalasi dan bertindak cepat untuk mencegah kerusakan lebih lanjut dari kondisi pasien (Zega, 2019).

BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Menurut Nursalam tahun (2015), tahap yang paling penting dalam suatu penelitian adalah kerangka konsep. Konsep adalah sebuah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara Variabel (baik variabel yang diteliti ataupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil peneliti dengan teori (Nursalam, 2015).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Early Warning Scoring System* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023

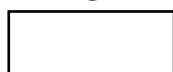
Sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *early warning score system*:

1. Komponen sikap pembentuk sikap
2. Proses perubahan sikap

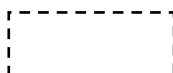
3. Pengukuran sikap

- Sikap Positif
- Sikap Negatif

Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, dan memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor-faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil dari sebuah penelitian (Nursalam, 2020).

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif Korelasional untuk mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan situasi yang terjadi secara alami. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui gambaran sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Early Warning Scoring System* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

4.2 Populasi Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani et al., 2020). Populasi dalam proposal ini adalah perawat yang ada di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan jumlah perawat sebanyak 230 orang (data diperoleh langsung dari SDM Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan).

4.2.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan Teknik pengambilan sampling (Hardani et al., 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang ada di rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah area sampling (*cluster sampling*) yaitu dengan cara mengambil wakil dari setiap kelompok yang ada menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{230}{1+230(0,1)^2}$$

$$n = \frac{230}{3,3}$$

$$n = 69,6969$$

$$n = 70$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

E = Batas Toleransi (0,1)

Jumlah ruangan yang ada di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan ada 12 ruangan. Jadi $70:12 = 5,8$. Sehingga dapat disimpulkan sampel setiap ruangan 5-6 perawat.

4.3 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu didefenisikan tersebut. Karakteristik yang diamati itulah yang merupakan kunci dari defenisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti *Early Warning Score System* (EWSS) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Sikap Perawat dalam menindaklanjuti <i>Early Warning Score System</i> (EWSS)	Penilaian menurut persepsi perawat dalam menindaklanjuti EWSS	Pengukuran sikap: 1. Sikap positif 2. Sikap negatif	K U E S I O N E R	O R D I I N A L	Sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian EWSS 1. Positif = 15-37 2. Negatif = 38-60

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang sedang diamati. Instrumen dilakukan sesuai dengan tujuan pengukuran (Sukendra, 2020).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner Data Demografi

Bagian dari kuesioner untuk mendapatkan data demografi responden Adapun datanya adalah nama (inisial), usia, jenis kelamin, Pendidikan, lama bekerja, pelatihan EWSS.

b. Kuesioner sikap perawat dalam penerapan EWSS

Penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan menggunakan alat berupa kuesioner pengetahuan dalam bentuk multiple choice yang berjumlah 15 pertanyaan dimana terdapat diantaranya 13 pernyataan positif (*favorable*) dan dua pernyataan negatif (*unfavorable*). dengan jawaban: *favorable* sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Sedangkan jawaban untuk *unfavorable*, sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), setuju (2), sangat setuju (1). Instrumen penelitian ini sudah uji valid sehingga peneliti tidak perlu lagi melakukan uji validitas. Kuesioner di ambil dari penelitian Mulyati, (2022) yang sudah uji validitas sebesar 0,945. Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal dengan menggunakan rumus statistik:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$= \frac{(15 \times 4) - (15 \times 1)}{2}$$

$$= \frac{60 - 15}{2}$$

$$= \frac{45}{2} = 22,5 \text{ dibulatkan menjadi } 23$$

Sehingga Panjang kelas untuk sikap negatif 15-37 sedangkan untuk sikap positif 38-60.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabet Medan Jl. H. Misbah No.7, kel. Jati, Kec. Medan Maimun, kota Medan, Sumatra Utara. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian tentang sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Early Warning Scoring System* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Dan dikarenakan EWSS telah disosialisasikan pada perawat di RS Santa Elisabeth Medan.

4.5.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 10-15 April 2023.

4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan

4.6.1 Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020).

Proses pengambilan data dilakukan dengan 2 cara yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti terhadap sasarannya yaitu perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk mengetahui jumlah perawat diperoleh melalui bagian SDM Rumah Sakit Santa Elisabet Medan.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek atau proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Menerima surat ijin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth yang ditujukan kepada pihak Rumah Sakit Santa Elisabet Medan.
2. Setelah mendapat persetujuan dari pihak Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, peneliti menginformasikan kepada setiap kepala ruangan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
3. Selanjutnya peneliti menemui responden dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti mengadakan penelitian.
4. Menjelaskan isi dari lembar *Informed Consent* kepada responden.
5. Setelah responden mengerti dan menyetujui, peneliti meminta tanda tangan responden sebagai tanda persetujuan untuk dijadikan salah satu partisipan dalam penelitian.
6. Menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner, dan memberikan kesempatan kepada responden apabila ada hal yang kurang dimengerti agar ditanyakan kepada sipeneliti.
7. Setelah pengisian kuesioner, peneliti mengumpulkan kuesioner tersebut dan memastikan kelengkapan kuesioner yang telah di jawab responden.
8. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terimakasih.

4.6.3 Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

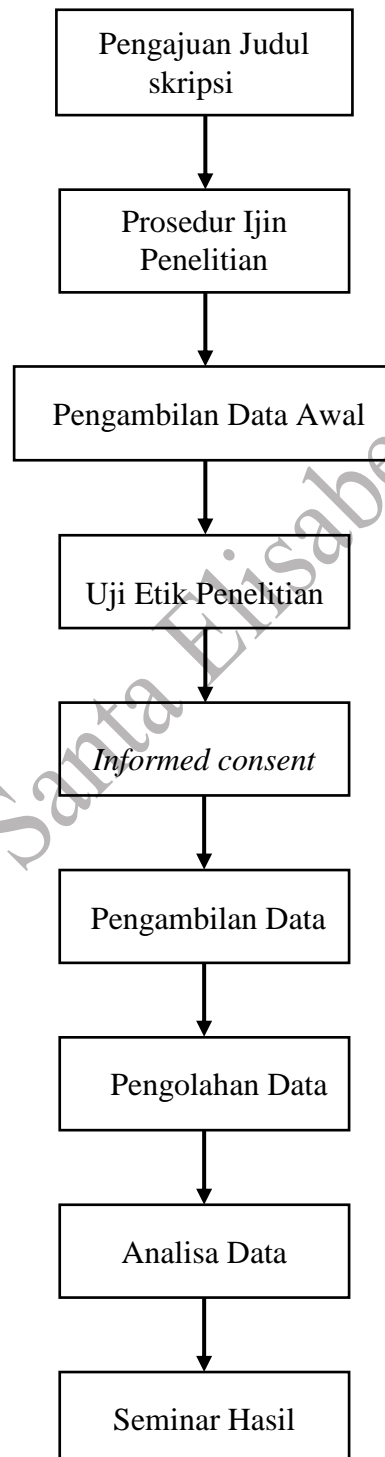
Prinsip Validitas yaitu pengukuran dan melakukan pengamatan yang merupakan prinsip andalan dalam mengumpulkan data. Instrumen yang akan dipakai harus bisa mengukur apa yang seharusnya diukur peneliti (Nursalam, 2020). Peneliti tidak melakukan Uji validitas dan Reabilitas tetapi menggunakan kuesioner milik Mulyati (2022). Dengan uji validitas pada kuesioner sikap perawat adalah 0,945.

b. Realibilitas

Realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020). Berdasarkan uji reabilitas instrumen penelitian terhadap sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Early Warning Score System* (EWSS) milik Mulyati, (2022) didapatkan nilai *Alpha-crobach* sebesar 0,945, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian *reliable*.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindak Lanjuti Penilaian *Early Warning Score System* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



4.8 Analisa Data

Analisa data sangat penting digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, yang dimana dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan terhadap suatu fenomena (Donsu, 2016). Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisa univariat yaitu peneliti hanya menggambarkan tabel distribusi frekuensi sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian EWSS, sehingga tidak di uji secara statistik.

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya adalah peneliti melakukan pemeriksaan apakah semua data terisi. Selanjutnya peneliti melakukan:

1. *Editing*

Jika kuesioner telah diisi oleh responden, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan ulang kuesioner. Jika ada kuesioner yang belum terisi, maka peneliti akan memberikan lembaran kuesioner kepada responden agar mengisi kuesioner yang telah terlewatkan.

2. *Coding*

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah mengubah data yang berbentuk huruf menjadi bentuk angka sehingga mempermudah peneliti pada saat melakukan Analisa data dan mempercepat pada saat pemasukan data. Data kuesioner yang sudah diisi oleh responden selanjutnya dilakukan pengkodean berdasarkan nilai yang sudah ditetapkan. Pada sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian EWSS *favorable* adalah 4. Sangat Setuju (SS), 3. Setuju (S), 2. Tidak Setuju (TS), 1. Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan *unfavorable* sebaliknya yaitu 4. Sangat Tidak Setuju (STS), 3.

Tidak Setuju (TS), 2. Setuju (S), 1. Sangat Setuju (SS). Selanjutnya peneliti menghitung skor yang didapat dari data responden.

3. *Tabulating*

Langkah ini mempermudah peneliti dalam melakukan analisis dan pengolahan data, dan kemudian semua data-data yang diperoleh dimasukkan kedalam tabel.

4.9 Etika Penelitian

Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia (Notoatmodjo, 2012). Etika yang digunakan peneliti adalah:

1. *Respect for person* (menghormati orang)

Peneliti ini harus menghormati pilih dari responden, apapun yang akan dipilih dari responden maka peneliti harus bisa menghormati keputusan responden.

2. *Beneficience Non Malafience* (tidak membahayakan)

Peneliti meminimalkan segala jenis kerugian yang dapat ditimbulkan kepada responden.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti memperlakukan responden secara adil, semua responden harus diperlakukan sama tanpa membedakan, penelitian ini telah lulus uji etik oleh komisi etik stikes Santa Elisabeth Medan dengan No. 048/KEPK-SE/PE-DT.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan adalah Rumah Sakit Umum (RSU) milik swasta dan merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang sudah terakreditasi, yang terletak di Jl Haji Misbah No.7, kel. Jati, Kec. Medan Maimun, kota Medan. Rumah sakit ini berdiri pada tanggal 11 februari 1929, oleh para biarawati FSE. Dengan motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Mat 25:36)”. Di dalam motto terkandung suatu kekayaan karunia dari Allah yang terungkap dari kharisma FSE yakni: “Daya Kasih Kristus Yang Menyembuhkan Orang-orang Kecil dan Menderita Sampai Rela Wafat Di Kayu Salib”.

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan ini menyediakan beberapa pelayanan keperawatan dan medis yaitu ruang rawat inap, poli klinik, IGD, Intalasi kamar bedah, radiologi, kemoterapi, fisioterapi, laboratorium, gizi, transfusi darah. Adapun sampel penelitian saya yaitu perawat yang ada dirumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul tentang Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Early Warning Score System* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 yang dilakukan melalui pengumpulan data responden pada April 2023 dirumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 70 responden.

5.1.2 Deskripsi Data Demografi Responden

Tabel 5.1 Distribusi Persentase Data Demografi Responden Pada Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabet Medan Tahun 2023 (n=70)

Variabel	Kategori	Frekuensi <i>F</i>	Persentase %
Usia	< 25 tahun	21	30,0
	26-35 tahun	39	55,7
	36-45 tahun	9	12,9
	46-55 tahun	1	1,4
Total		70	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	7	10,0
	Perempuan	63	90,0
Total		70	100
Pendidikan	D3	31	44,3
	S1	39	55,7
Total		70	100
Lama Bekerja	<6 tahun	35	50,0
	6-10 tahun	21	30,0
	>10 tahun	14	20,0
Total		70	100
Pelatihan EWSS	Ya	51	72,9
	Tidak	19	27,1
Total		70	100

Berdasarkan Tabel 5.1 di uraikan distribusi frekuensi responden berdasarkan data demografi: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja, dan pelatihan EWSS di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2023 di dapatkan dari 70 responden perawat, berdasarkan umur mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 39 orang (55,7%) dan minoritas umur 46-55 tahun sebanyak 1 orang (1,4%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas perempuan sebanyak 63 orang (90,0%) dan minoritas sebanyak 14 orang (10,0%). Berdasarkan pendidikan, mayoritas S1 sebanyak 39 orang (55,7%) dan minoritas D3 sebanyak 31 orang (44,3%). berdasarkan lama bekerja, mayoritas kurang dari 6 tahun sebanyak 35 orang (50,0%), dan minoritas yang bekerja lebih dari 10 tahun

sebanyak 15 orang (20,0%). Berdasarkan perawat yang mengikuti pelatihan EWSS, mayoritas sudah mengikuti pelatihan sebanyak 51 orang (72,9%), dan minoritas belum mengikuti pelatihan EWSS sebanyak 19 orang (27,1%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian EWSS Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023

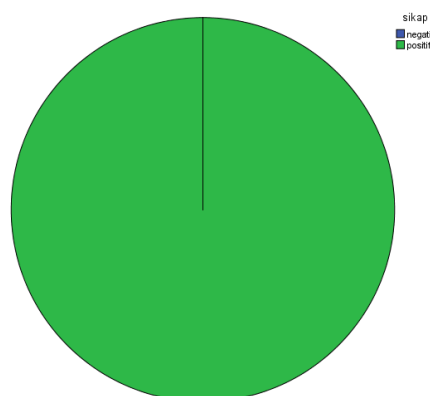
Variabel	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase
Sikap	Positif	70	100
Total		70	100

Berdasarkan tabel 5.2 diatas didapatkan hasil bahwa dari 70 responden, semuanya mempunyai sikap positif dalam menindaklanjuti penilaian *Early Warning Score System* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan persentase 100%.

5.3 Pembahasan

Gambaran Sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian EWSS di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2023.

Diagram 5.1 Distribusi Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian EWSS di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan Diagram 5.3 diatas didapatkan dari 70 responden perawat yang ada di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 diperoleh hasil bahwa sikap dari 70 perawat adalah positif dengan persentase 100%.

Seluruh perawat yang ada di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan juga sudah mendapatkan Pendidikan D3 dan S1 sehingga berdasarkan latar belakang pendidikan tersebut pengetahuan menjadi pengaruh dalam menentukan sikap positif. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofiyanti et al (2015) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap terbentuknya sikap yang positif.

Selanjutnya berdasarkan data yang dikumpulkan, menurut lama bekerja, lebih dari setengah sudah bekerja lebih dari satu tahun lamanya. Sehingga menjadikan mereka mempunyai sikap yang positif dalam menindaklanjuti EWSS, dan ditambah mayoritas perawat yang ada di rumah sakit Santa Elisabeth Medan, Nisa, (2019) bahwa ada pengaruh pengalaman belajar terhadap terbentuknya sikap positif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil yaitu sikap perawat semuanya positif dikarenakan mayoritas perawat sudah mengikuti pelatihan tentang EWSS. Yang didukung oleh penelitian Linda, (2019) yang mengemukakan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pelatihan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap positif terhadap keselamatan pasien.

Berdasarkan isi kuesioner yang berisi tentang “saya akan segera mengaktifkan *code blue* menemukan nilai EWSS >6” dalam pernyataan tersebut mayoritas perawat sangat setuju. Hal ini mendakan bahwa sikap dan pengetahuan

STIKes Santa Elisabeth Medan

perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth sudah positif mengingat bahwa keselamatan pasien merupakan tujuan terpenting dari keperawatan. Selain itu, perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth juga selalu memonitor tanda-tanda vital tiap 15-30 menit untuk kategori merah hal ini karena sikap dan atusias dari para perawat untuk memberikan pertolongan yang optimal sebelum pasien mengalami perburukan atau bahkan meninggal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, hampir seluruh responden sangat setuju bahwa EWSS merupakan salah satu indikator penilaian untuk menentukan tingkat kegawatan pasien. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengetahuan dan sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian EWSS untuk mencegah perburukan untuk pasien.

Peneliti beranggapan para perawat yang ada di rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sudah paham dan mengerti mengenai sikap yang harus dilakukan dalam menindaklanjuti penilaian *Early Warning Score System*, dan pada saat peneliti berada di rumah sakit tersebut peneliti melihat bahwa para perawat sigap dalam melakukan pengajian dan pengskoringan pada pasien yang terpantau lemas serta pada tanda-tanda vital yang dibawah dari normal, dan didukung juga dengan sarana dan prasarana dari rumah sakit Santa Elisabeth Medan sehingga perawat mampu memberikan penanganan penilaian skor EWSS. Perawat dalam penelitian ini juga memiliki tingkat jenjang pendidikan yang mendukung sikap perawat, faktor umur yang dikatakan dalam usia dewasa dimana pada tahap usia ini berfikir kritis yang baik, dan pengalaman kerja serta ketrampilan dalam mengikuti seperti pelatihan yang berkaitan dengan penanganan kegawatdaruratan.

Dirumah Sakit Santa Elisabeth Medan para perawat yang mengikuti pelatihan EWSS akan mendapatkan penghargaan berupa sertifikat. Tujuan dari sertifikat ini untuk memberikan bukti pada organisasi atau institusi yang telah lulus ujian yang diselenggarakan dan menyatakan fakta bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu. Selanjutnya perawat yang mengikuti pelatihan mensosialisasikan ke ruangan masing-masing sehingga perawat muda yang belum mengikuti pelatihan mengerti dalam menindaklanjuti penilaian EWSS.

Dalam penelitian ini ada 19 responden yang belum mengikuti pelatihan EWSS akan tetapi mereka memiliki sikap positif hal ini berkaitan bahwa perawat tersebut melihat dan belajar di lingkungan tersebut bagaimana cara perawat yang lebih senior menindaklanjuti penilaian EWSS di ruangnya. Hal sejalan dengan penelitian menurut Arifin, (2017) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia adalah proses belajar.

Selanjutnya peneliti juga menemukan adanya media poster tabel EWSS di setiap ruangan. Sehingga setiap perawat dapat melihat tabel poster tentang EWSS yang sesuai dengan SOP. Menurut peneliti hal ini juga termasuk sebagai pendukung untuk membentuk sikap positif yang dimiliki oleh perawat. Sama halnya juga menurut Solehati et al., (2019) bahwa media memiliki hubungan dengan terbentuknya sikap.

Hal diatas juga didukung oleh Wiratmo *et al* (2021) dimana dari hasil penelitian terdapat 50 responden (100%) semuanya mempunyai sikap positif, dan perawat juga mempunyai pengetahuan yang baik dan sangat antusias terhadap

keselamatan pasien.

Sherly et al, (2022) mengemukakan responden memiliki sikap yang positif dan melaksanakan observasi sesuai jumlah skoring pasien dengan keterampilan *Early Warning Score*. Dan hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik dan satu responden memiliki pengetahuan cukup karena menjawab salah pada kategori parameter EWS.

Sama halnya dengan penelitian yang didukung oleh Mulyani et al, (2022). Didapatkan hasil bahwa seluruhnya mempunyai sikap yang positif, serta dalam penelitian ini juga perawat mempunyai pengetahuan yang baik serta sikap positif sehingga dalam pendokumentasian EWSS dan observasi sesuai dengan nilai skoring dari pasien.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan responden perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebanyak 70 orang yang berjudul tentang Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Early Warning Score System* (EWSS) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Menunjukkan persentase sikap kategori positif yaitu 100%.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Early Warning Score System* di Rumah sakit Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 70 responden, maka dapat diberikan saran:

1. Bagi perawat dan rumah sakit Santa Elisabeth Medan

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk rumah sakit Santa Elisabeth Medan, serta perawat mampu untuk mempertahankan sikap yang positif serta menerapkan sikap tersebut khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam menindaklanjuti penilaian EWSS

2. Bagi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya penelitian dapat memberikan dampak positif dalam dunia Pendidikan khususnya dikeperawatan. Serta pihak kampus memberikan mata kuliah tentang EWSS untuk menambah wawasan para calon perawat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat dikembangkan dengan metode yang berbeda seperti faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi EWSS oleh perawat dirumah sakit.



DAFTAR PUSTAKA

- Alias, A. L., & Ludin, S. M. (2021). Knowledge, Attitudes and Practice of Nurses in Assessing Patients using Early Warning Sign (EWS) Scoring in a teaching hospital in Kuantan Pahang, Malaysia. *International Journal of Care Scholars*, 4(Supp1), 48–57. <https://doi.org/10.31436/ijcs.v4isuppl1.218>
- Anggraeni, A. D., & Pangestika, D. D. (2020). Persepsi Perawat Terhadap Penerapan Early Warning Score (Ews) Dirsud Banyumas. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 120. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.762>
- Arifin, H. Z. (2017). Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia karena Belajar. *Sabilarrasyad*, 2(1), 67.
- Donsu, J. doli T. (2016). Metodologi Penelitian Keperawatan.
- Fauzan, S., Pramana, Y., Fradianto, I., Ali Maulana, M., & Tanjungpura, U. (n.d.). Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap *Early Warning System (EWS)*. *Nurse's Knowledge Level About Early Warning System (EWS)*.
- Gayatri, D. (2004). Lembar Metodologi. In *Jurnal Keperawatan Indonesia* (Vol. 8, Issue 2).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Fatmi, E., Rahmatul, R., Asri, R., Juliana, D., & Hikmatul, N. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.
- Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, J., Anita Ekawati, F., Jannah Saleh, M., Sri Astuti, A., Medikal Bedah, K., & Stella Maris Makassar Artikel info, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang NEWSS dengan Penerapannya *Relationship between Nurses' Knowledge about NEWSS and its Application*. *Juni*, 11(1), 413–422. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.317>
- Kesehatan Lentera, J., Mirawati, A., Deswita, D., & Solok Poltekkes Kemenkes Padang, K. (2022). *EFEKTIVITAS Nursing Early Warning System Score* Dalam Pencegahan Perburukan Pasien Di Rumah Sakit. 5(1).
- Kusumasari, R. N. (2015). Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, II(1).
- Linda, S. E. (2019). Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kader Kesehatan Tentang Keselamatan Pasien. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 1–6. <http://ejurnal.akperbinainsan.ac.id/index.php/JSS/article/view/14/12>
- Mulyati, S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Nursing Early Warning Score*

- System (NEWSS) Di Gedung A RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.*
- Nisa, M. (2019). Pengaruh Pengalaman Belajar Terhadap Sikap Positif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di SMP NU Dukuhjati. *Pediamatika*, 01(01), 145–154. <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/pmat>
- Noer, H. M. A., Tambak, S., & Rahman, H. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 21–38. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645)
- Nofiyanti, A. L., W., D. W. S. R., & Lusina, S. E. (2015). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap. *Jurnal Majority Universitas Lampung*, 4(8), 161–166.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Passa, B. M., Kamil, H., & Syarif, H. (n.d.). The Relationship Between Nurses' Knowledge, Attitudes, and Skills with Implementing an Early Warning System in Aceh Government Hospital. *Issue 5 Ser. IX, 10*, 62–66. <https://doi.org/10.9790/1959-1005096266>
- Pengetahuan, G., & Keterampilan, S. D. A. N. (2022). *Early Warning Score*. Sherly Yashinta Sameni *, Andi Subandi , Sri Mulyani Jambi * *Corresponding Author : sherlyyas@gmail.com* Pendahuluan Rumah sakit merupakan tempat memberikan perawatan kepada pasien dengan kondisi pasien yang semakin kompleks . Perubahan. 1, 1–12.
- Rajagukguk, C. R., & Widani, N. L. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Monitoring *Early Warning Score*. *Carolus Journal of Nursing*, 2(2), 132–148. <https://doi.org/10.37480/cjon.v2i2.37>
- Sadiyah, R., Lestari, S., Rahmasari, D., Marhayati, N., Kusmawati, A., & Khorotum, P. (2018). Peran Psikologi untuk Masyarakat
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, L., Restuning Prihati, D., Karunianingtyas Wirawati AKPER Widya Husada Semarang, M., Subali, Raya No, J., Semarang, K., & Tengah, J. (2019). Pengetahuan Perawat Tentang *Early Warning Score* Dalam Penilaian Dini Kegawatan Pasien Kritis. In *Jurnal Keperawatan Volume* (Vol. 11).
- Setiyadi, A., Mulyati, S., Mustikowati, T., & Studi Keperawatan Universitas Binawan, P. (n.d.). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat terhadap Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti Penilaian *Nursing Early Warning Score System (NEWSS) di Gedung A RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.*

- Sikap, M., Mawardi, S., Guru, P., Dasar, S., Universitas, F., & Wacana, K. S. (n.d.). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model *Likert*.
- Solehati, T., Rahmat, A., & Kosasih, C. E. (2019). *Relation of Media on Adolescents' Reproductive Health Attitude and Behaviour. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 23(1).
<https://doi.org/10.33299/jpkop.23.1.1768>
- Subhan, N., Giwangkencana, G. W., Prihartono, M. A., & Taviando, D. (2019). Implementasi *Early Warning Score* pada Kejadian Henti Jantung di Ruang Perawatan Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung yang Ditangani Tim *Code Blue* Selama Tahun 2017. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, 7(1), 33-41.
<https://doi.org/10.15851/jap.v7n1.1583>
- Triwijayanti, R., Rahmania, A., Diii, D. P., Fakultas, K., Kesehatan, I., & Palembang, I. M. (2022). Pengetahuan Perawat Dalam Penerapan *Early Warning System* (EWS) Di Ruang Rawat Inap (Vol. 13, Issue 1).
- Wiratmo, P. A., Karim, U. N., Purwayuningsih, L., Keperawatan, □, Keperawatan, F., Kebidanan, D., Keperawatan, R., & Jakarta, I. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perawat Mengenai Keselamatan Pasien Terhadap Penerapan *Nursing Early Warning Score System (NEWSS)*; *Relationship between Knowledge and Attitude of Nurses Regarding Patient Safety on the Implementation of the Nursing Early Warning Scoring System (NEWSS)* (Vol. 12).
- Zega, Y. (2019). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang *Early Waning Scoring System* Di Ruangan Rawat Inap RIC RSUP Haji Adam Malik Medan 2019.



STIKes Santa Elisabeth Medan

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Bapak/Ibu Responden
Di
Tempat

Dengan hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol
Nim : 032019024

Adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, sedang melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Early Warning Score System* (EWSS) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2023”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu yang menjadi responden. Saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang Bapak/Ibu berikan. Apabila Bapak/Ibu bersedia, mohon mendatangi lembar persetujuan. Dengan demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Medan, Januari 2023
Hormat saya,

(Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol)



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT KESANGGUPAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Dengan ini saya menyatakan, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol

Nim : 032019024

Institusi Pendidikan : STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikian surat pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari peneliti.

Medan, Maret 2023
Responden,

()

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kuesioner Data Demografi

1. Nama (Inisial) :
2. Usia : () 0. \leq 25 tahun () 1. 26-35 tahun
() 2. 36-45 tahun () 4. 46-55 tahun
() 5. \geq 56 tahun
3. Jenis kelamin : () 0. Laki-laki () 1. Perempuan
4. Pendidikan : () 0. D3 () 1. D4
() 2. S1 () 3. S2
5. Lama bekerja : () 0. $<$ 6 tahun () 1. 6-10 tahun
() 2. $>$ 10 tahun
6. Pelatihan NEWSS : () 0. ya () 1. Tidak

Kuesioner Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Early Warning Score System (EWSS)*

No	Pernyataan	Pilihan			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	EWSS mengukur risiko awal untuk mengambil langkah-langkah preventif untuk meminimalkan dampak pada system tubuh.				
2	Pelaksanaan EWSS memungkinkan sayamendeteksi perburukan kondisi pasien lebih Dini				
3	Saya akan melaporkan perburukan kondisi dengan kategori EWSS Kuning adalah $<$ 45 menit				
4	Pasien dengan kategori EWSS hijau, maka saya perlu dilakukan pemantauan NEWSS tiap shift				



STIKes Santa Elisabeth Medan

5	Menurut saya EWSS merupakan salah satu indicator penilaian untuk menentukan tingkat kegawatan pasien				
6	Saya mendukung pelaksanaan EWSS untuk ditingkatkan lagi				
7	Saya merasa pelaksanaan EWSS bermanfaat bagi mutu asuhan keperawatan				
8	Ketika saya menemukan Pasien dengan kategori EWSS orange, maka perlu dilakukan pemantauan dan kaji skor EWSS tiap 1 jam				
9	Selama ini saya sudah melakukan skoring EWSS dengan tepat				
10	Saya akan segera mengaktifkan Code Blue bila menemukan nilai EWSS ≥ 6				
11	Saya akan mengkaji ulang penilaian EWSS tiap 2 jam, jika kategori EWSS Kuning				
12	Jika setelah 30 menit pasien dengan EWSS Orange tidak bisa terhubung dengan DPJP, maka langkah selanjutnya harus menghubungi kepala unit kerja atau kepala departemen terkait				
13	Untuk kategori EWSS Merah maka saya akan memonitor tanda-tanda vital tiap 15-30 menit				
14	Pelaksanaan EWSS dapat memperberat beban kerja saya				
15	Pelaksanaan EWSS hanya sebagai pelengkap asuhan keperawatan saja				

STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL OLAHAN DARI SPSS

umur responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 tahun	21	30.0	30.0	30.0
	26-35 tahun	39	55.7	55.7	85.7
	36-35 tahun	9	12.9	12.9	98.6
	>56 tahun	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

pen responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	31	44.3	44.3	44.3
	S1	39	55.7	55.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

lk responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<6 tahun	35	50.0	50.0	50.0
	6-10 tahun	21	30.0	30.0	80.0
	>10 tahun	14	20.0	20.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

pel responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	51	72.9	72.9	72.9
	tidak	19	27.1	27.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Skor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 39.00	2	2.9	2.9	2.9
42.00	1	1.4	1.4	4.3
43.00	1	1.4	1.4	5.7
44.00	1	1.4	1.4	7.1
45.00	2	2.9	2.9	10.0
46.00	2	2.9	2.9	12.9
47.00	3	4.3	4.3	17.1
48.00	6	8.6	8.6	25.7
49.00	2	2.9	2.9	28.6
50.00	6	8.6	8.6	37.1
51.00	3	4.3	4.3	41.4
52.00	4	5.7	5.7	47.1
53.00	7	10.0	10.0	57.1
54.00	6	8.6	8.6	65.7
55.00	5	7.1	7.1	72.9
56.00	9	12.9	12.9	85.7
57.00	3	4.3	4.3	90.0
58.00	4	5.7	5.7	95.7
60.00	3	4.3	4.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	70	100.0	100.0	100.0



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : GAMBARAN SIKAP PERAWAT DALAM MENINDAKLANJUTI
PENILAIAN EARLY WARNING SCORE SYSTEM (EWSS)
DIRUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023

Nama mahasiswa : JEKO SANDRO PARULIAN LUMBAN GAOL

N.I.M : 032019024

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Medan, 27 Oktober 2022

Mahasiswa,

JEKO SANDRO PARULIAN LUMBAN GAOL

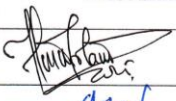
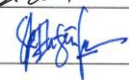
STIKes



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : JEKO SANDRO PARUAN LUMBAN GADL
2. NIM : 032019024
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : GAMBARAN SIKAP PERAWAT DALAM MENINDAKLANJUTI PENILAIAN EARLY WARNING SCORE SYSTEM (EWSS) DIRUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	VINA YOLANDA SARI SIGAUNGGING S.KEP., Ns., M-KEP	
Pembimbing II	ERNITA RANTE RUPANG Ns., M-KEP	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : GAMBARAN SIKAP PERAWAT DALAM MENINDAKLANJUTI PENILAIAN EARLY WARNING SCORE SYSTEM (EWSS) DIRUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 27 Oktober 2022

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 01 Februari 2023

Nomor : 299/Dir-RSE/K/II/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Pengambilan Data Awal

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 164/STIKes/RSE-Penelitian/I/2023 perihal : **Permohonan Pengambilan Data Awal**, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Jeko Sandro Parulian Lumbangaol	032019024	Gambaran Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti Penilaian Early Warning Score System (EWSS) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2	Devi Fitriyah Manalu	032019041	Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Rawat Medikal Bedah RS Elisabeth Medan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Riahsyah Damalik, SpB (K) Onk
Direktur

Cc. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 30 Januari 2023

No :164/STIKes/RSE-Penelitian/I/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth:
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Jeko Sandro Parulian Lumbangaol	032019024	Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian Early Warning Score System (Ewss) Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
2.	Devi Fitriyah Manalu	032019041	Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Medikal Bedah Rs Elisabeth Medan Tahun 2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih kami.



Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mesnana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua



Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : JEKO SANDRO PARUHAN LUMBAN GAOL
2. NIM : 032019024
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : GAMBARAN SIKAP PERAWAT DALAM MENINDAKLANJUTI PENILAIAN EARLY WARNING SCORE SYSTEM (EWSS) DIRUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	VINA YOLANDA SARI SIGAUNGANG S.KEP.,Ns.,M.KEP	
Pembimbing II	ERNITA RANTE RUPANG Ns., M.KEP	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : GAMBARAN SIKAP PERAWAT DALAM MENINDAKLANJUTI PENILAIAN EARLY WARNING SCORE SYSTEM (EWSS) DIRUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 27 Oktober 2022

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 048/KEPK-SE/PE-DT/III/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

"Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Early Warning Score System* (EWSS) Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan tanggal 28 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 28, 2023 until March 28, 2024.

March 28, 2023
Chairperson,

Mestiana Br. Karol M.Kep. DNSc



STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPIRNA

Medan, 30 Maret 2023

Nomor : 778/Dir-RSE/K/III/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 420/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023 perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Kristina Leonora Samosir	032019061	Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2	Xanadu Abadi Salvalas Sembiring	032019055	Persepsi Perawat tentang <i>Caring Behavior</i> di Ruangannya Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Meiyesti Simanjuntak	032019019	Gambaran Tingkat Resiliensi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Devi Fitriyah Manalu	032019041	Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Rawat Medikal Bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5	Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol	032019024	Gambaran Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti Penilaian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) di rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
6	Khatlyn Theopani Dongoran	032019025	Gambaran Komunikasi terapeutik Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7	Brigitta Cahyani Silva Kristiani Waruwu	032019023	Gambaran Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Kritis di IGD Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
8	Crisdianti Permata Putri Gulo	032019084	Hubungan <i>Response Time</i> Perawat dengan Kepuasan Keluarga Pasien di Ruangannya IGD Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
9	Titin Novalina Siregar	032019081	Gambaran Karakteristik dan Saturasi Oksigen pada Pasien yang Mengalami Gangguan Pernapasan di IGD RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Riahsyah Damanik, SpB (K)Onk
Direktur

Cc. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.id>
MEDAN – 20152



Medan, 01 Februari 2023

Nomor : 299/Dir-RSE/K/II/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Pengambilan Data Awal

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 164/STIKes/RSE-Penelitian/I/2023 perihal : *Permohonan Pengambilan Data Awal*, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setuju.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Jeko Sandro Parulian Lumbangaol	032019024	Gambaran Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti Penilaian Early Warning Score System (EWSS) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2	Devi Fitriyah Manalu	032019041	Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Rawat Medikal Bedah RS Elisabeth Medan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Rian Syahdan, SpB (K)Onk
Direktur

Cc. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rsmedan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 19 Mei 2023

Nomor : 1018/Dir-RSE/K/V/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Selesai Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 420/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023 Perihal : **"Permohonan Ijin Penelitian"**, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian.

Adapun Nama – nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan Tanggal Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TGL. PENELITIAN
1	Meiyesti Simanjuntak	032019019	Gambaran Tingkat Resiliensi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	05 – 07 April 2023
2	Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol	032019024	Gambaran Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti Penilaian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.	10 – 15 April 2023

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Riahsyah Damanik, SpB (K)Onk
Direktur

Cc. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL







Nama Mahasiswa : Jeko Sandro .P. Lumban Gaol
NIM : 03209029
Judul : Gambaran Sikap Perawat dalam Menindak
Langkah Penilaian Early Warning Score
System (EWS) di Rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep. Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Ernita.P. Rupang S.Kep. Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	6 Mei 2023	Vina Y.S. Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 5 dan 6		
	8 Mei 2023	Vina Y.S. Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep	-Memperbaiki Penulisan -Memperjelas Pembahasan		
	11 Mei 2023	Vina Y.S. Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep	-Memperjelas kembali pada bagian pembahasan		

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	13 Mei 2023	Ernita P. Pupang S.Kep..Ns..M.Kep	Konsul Bab 5 dan 6		
	13 Mei 2023	Vina Y. S. Sigalinggong S.Kep..Ns..M.Kep	-Konsul Bab 5 dan 6 - Menambah Referensi Jurnal		
	15 Mei 2023	Ernita P. Pupang S.Kep..Ns..M.Kep	Konsul mengenai Revisi - Menambah Referensi Jurnal - Perbaiki data		
	16 Mei 2023	Ernita P. Pupang S.Kep..Ns..M.Kep	Melengkapi lampiran.		
	17 Mei 2023	Vina Y. S. Sigalinggong S.Kep..Ns..M.Kep	ACC Sidang Skripsi		
	17 Mei 2023	Ernita P. Pupang M. Kep	- Perbaiki Sistematika Bab 1 5/8 6 - Ate ujian Skripsi		



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol
NIM : 032019024
Judul : Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian
Early Warning Score System (EWSS) di Rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Pembimbing II : Ernita Rante Rupang, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Penguji III : Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
1.	26 mei 2023	Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep.,Ns. M.Kep	Konsul Revisi			
2	29 mei 2023	Ernita Rante Rupang, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Revisi Skripsi			
3	29 mei 2023	Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi Skripsi			



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
4	30 Mei 2023	Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns, M.Kep	Acc Jilid			
5		Lindawati F Jampubalon, S.Kep., Ns., M.Kep	Acc Jilid			
6		Ermita Rante Ruyang, S.Kep., Ns., M.Kep.	ALL Jilid			